

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada laporan kasus dan pembahasan berlandaskan data yang diperoleh dari Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi Pada Nn. S Dengan Fokus Intervensi Pemberian Menstrual Heating Pad Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenore di Wilayah Puskesmas Toroh 1 yang menggunakan 7 langkah Varney sedangkan untuk data perkembangan dicatat berdasarkan format SOAP mulai dari pengambilan data sampai evaluasi. Hal tersebut telah sesuai harapan peneliti yaitu dengan memberikan asuhan penerapan pemberian kompres hangat menggunakan menstrual heating pad yang bertujuan untuk menurunkan intensitas nyeri dismenore, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan data bahwa klien mengeluh nyeri perut bawah saat menstruasi hari pertama sampai hari kedua yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Tanda – tanda vital dalam batas normal.
2. Berdasarkan hasil interpretasi data didapatkan data subjektif klien mengeluh nyeri perut bawah saat haid hari pertama dan hari kedua. Data objektif menunjukkan skala nyeri 6 dari skala 0-10. Sehingga dapat disimpulkan klien mengalami dismenore dengan nyeri sedang.
3. Berdasarkan hasil pengkajian dan interpretasi data, diagnose kebidanan yang ditegakkan adalah dismenore dengan nyeri sedang. Diagnosa potensial yang mungkin terjadi yaitu Infertilitas jika tidak ditangani.

4. Antisipasi masalah yang dilakukan pada klien adalah dengan memberikan intervensi pencegahan berupa kompres hangat menggunakan menstrual heating pad pada perut bagian bawah yang terasa nyeri.
5. Perencanaan yang disusun adalah pemberian menstrual heating pad pada abdomen bawah selama 20-30 menit setiap pagi pada hari pertama hingga hari kedua menstruasi guna menurunkan intensitas nyeri dismenore dengan cara meningkatkan aliran darah dan merelaksasi otot rahim.
6. Pelaksanaan Intervensi yang diberikan pada kasus diatas telah sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Selama pemberian, klien diajarkan cara penggunaan yang aman dan dipantau respon nyerinya.
7. Evaluasi setelah dilaksanakan Asuhan Kebidanan 2x selama 2 hari dalam 20-30 menit telah didapatkan hasil yang baik dan selaras dengan target yang diharapkan peneliti. Hasil yang diperoleh yaitu klien dalam keadaan baik, nyeri perut yang dialami klien berkurang yang awalnya klien merasakan nyeri perut dengan skala nyeri 6 setelah dilakukan pemberian kompres hangat menggunakan menstrual heating pad selama 2 hari klien mengatakan intensitas nyeri menurun menjadi skala 2. Aktivitas klien tidak terganggu dan nyeri perut sudah teratasi.

## B. SARAN

### 1. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kepustakaan dan menjadi wacana ilmu pengetahuan bagi profesi kebidanan, khususnya dalam penerapan *menstrual heating pad* untuk mengurangi intensitas nyeri dismenore.

### 2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian kompres hangat menggunakan *menstrual heating pad* untuk mengurangi intensitas nyeri dismenore dengan jumlah sampel yang lebih besar.

### 3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan peran tenaga kesehatan khususnya bidan dapat ditingkatkan dalam pengetahuan dan menerapkan pemberian kompres hangat menggunakan *menstrual heating pad* sebagai intervensi non farmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri dismenore sehingga dapat menurunkan angka kesakitan pada remaja.

### 4. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemberian kompres hangat menggunakan *menstrual heating pad* untuk mengurangi intensitas nyeri dismenore serta dapat mengatasi dismenore secara non farmakologi secara mandiri di rumah.